

## Football Athletes' Motivation Without Spectators in The Stands During The New Normal

Zikrur Rahmat<sup>1)</sup>, Irfandi<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Jasmani/FKIP, Universitas Bina Bangsa Getsempena, alamat: Jl. Tanggul Kreung Aceh, Rukoh-Darussalam, Provinsi Aceh, kode pos 23112, Indonesia

### ABSTRACT

*The match was watched by millions of spectators which made the players' enthusiasm even more improved and motivated, but now have to compete behind closed doors. Based on The audience coach's statement plays an important role for players because it can Motivate the players on the pitch and add enthusiasm to achieve victory, where they fall behind the opposing team here is the role. The audience is really needed to raise enthusiasm and motivation for the audience players during a match. The audience is also often referred to as the 12th player of a game team. One of the impacts of this pandemic is being felt by soccer athletes, one of them The only impact of this pandemic is being felt by soccer athletes in Indonesia, where with the rules there should be no crowds, this also reduces their competitive motivation. Ruseski (2014:396) says by exercising or regular physical activity can reduce the risk of chronic disease, reduce stress and depression, improve emotional well-being, energy levels, self-confidence and satisfaction with social activities. During this pandemic afflict Indonesia, awareness to exercise from everyone to exercise more increased, but with limited activities outside the home and places general to keep your distance and avoid crowds. The role of the audience for athletes is very important in improving the spirit of the athletes at the time of the match, where the support from the crowd gave is a positive energy when the athlete's condition is in a pinch or lag behind the opposing side. But for the sake of fighting for dignity football in Indonesia, the soccer team continues to compete with the maximum, even though have to play without spectators. With the above problems, it is interesting to researched on the Motivation Levels of Athletes' Football Matches Without Spectators in Tribune in the New Normal Period. Based on the research objectives, there are two achievements in this study, namely: (1) developing a book on the level of motivation of football athletes, (2) developing a journal internationally reputed. This research is expected to provide benefits to increase motivation soccer athletes during matches, scientific publications and books about the level of motivation of soccer athletes.*

**Keywords:** Motivation Level, New Normal

## Tingkat Motivasi Pertandingan Atlet Sepak Bola Tanpa Penonton di Tribun Pada Masa New Normal

### ABSTRAK

Pertandingan bola kaki yang digelar dengan tidak adanya penonton di tribun penonton akan berdampak menurunnya motivasi bermain para pemain. Dimana yang dulu pertandingan di tonton oleh berjuta penonton yang membuat semangat para pemain lebih meningkat dan termotivasi, namun sekarang harus bertanding tanpa penonton. Berdasarkan keterangan pelatih penonton sangat berperan penting bagi pemain di karenakan bisa membuat para pemain di lapangan termotivasi dan menambah semangat untuk mencapai kemenangan, dimana mereka mengalami ketertinggalan dari tim lawan disini lah peran penonton sangat di butuhkan untuk membangkitkan semangat dan motivasi bagi para pemain saat bertanding. Penonton juga sering disebut sebagai pemain ke 12 dari sebuah tim. Salah satu dampak dari pandemi ini sangat dirasakan oleh para atlet sepak bola, salah satunya dampak dari pandemi ini sangat dirasakan oleh para atlet sepak bola di Indonesia, dimana dengan adanya peraturan tidak boleh ada keramaian, Hal ini juga menurunkan motivasi bertanding mereka. Ruseski (2014:396) mengatakan dengan berolahraga atau melakukan aktivitas fisik yang teratur dapat mengurangi resiko penyakit kronis, mengurangi stress dan depresi, meningkat

kesejahteraan emosional, tingkat energi, kepercayaan diri dan kepuasan dengan aktivitas sosial. Selama pandemi ini menimpa Indonesia, kesadaran untuk berolahraga dari semua orang untuk berolahraga lebih meningkat, akan tetapi dengan dibatasinya aktivitas di luar rumah dan ditempat-tempat umum untuk menjaga jarak dan menghindari keramaian. Peran penonton bagi atlet merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan semangat para atlet pada saat pertandingan, dimana dukungan yang penonton berikan merupakan sebuah energi positif disaat kondisi atlet dalam keadaan terjepit atau mengalami ketertinggalan dari pihak lawan. Namun demi memperjuangkan marwah sepakbola di Indonesia, tim sepak bola tetap mengikuti kompetisi dengan maksimal, meski harus bertanding tanpa penonton. Dengan permasalahan diatas maka tertarik untuk meneliti tentang Tingkat Motivasi Pertandingan Atlet Sepak Bola Tanpa Penonton di Tribun pada Masa New Normal. Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat dua capaian dalam penelitian ini, yaitu: (1) mengembangkan buku tingkat motivasi atlet sepakbola, (2) mengembangkan jurnal internasional berputasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan motivasi para atlet sepak bola pada saat pertandingan berlangsung, publikasi ilmiah dan buku tentang tingkat motivasi para atlet sepak bola.

**Kata Kunci:** Tingkat Motivasi, *New Normal*

Correspondence author: Irfandi, Universitas Bina Bangsa Getsempena, Indonesia.

Email: [irfandi@bbg.ac.id](mailto:irfandi@bbg.ac.id)



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kepelatihan Olahraga is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Hidayat (2018: 281) permainan sepakbola dikenal oleh semua lapisan masyarakat dan disukai oleh sebagian besar komunitas dunia. Sepak bola adalah permainan yang sangat lekat dengan masyarakat Indonesia dan digemari oleh berbagai kalangan. Wicaksono (2010: 1) banyaknya tim sepakbola yang ada disetiap wilayah Indonesia menimbulkan antusias penduduk setiap wilayah untuk mendukung tim sepakbola dari wilayah sendiri. Yusuf (2017: 1) Sepakbola juga merupakan salah satu olahraga yang menekankan pada kerja kelompok dan kekompakan, akan tetapi terkadang dalam pertandingan sepakbola juga terjadi drama, intrik serta rivalitas yang membuat olahraga ini memiliki keistimewaan tersendiri. Di Indonesia cabang olahraga yang dimainkan oleh sebelas orang dalam satu tim ini belum mampu memberikan prestasi yang membanggakan bagi bangsa. Meskipun demikian, antusias para penonton dan pendukung sepakbola di seluruh tanah air tampak luar biasa.

Hal ini dapat terlihat pada saat berlangsungnya kompetisi. Beberapa stadion di kota-kota di Indonesia seperti Aceh, Surabaya,

Yogyakarta, Jakarta, Makasar, Bandung dan Medan selalu ramai dipadati puluhan ribu penonton pada saat pertandingan. Pada bulan Oktober tahun 2018 lalu, terjadi hal yang aneh pada pertandingan sepakbola di Indonesia. Hal aneh tersebut adalah adanya pertandingan sepakbola yang digelar tanpa dihadiri penonton. Pertandingan hanya dihadiri oleh para pemain dan ofisial tim di lapangan. Pertandingan antara Persib Bandung melawan Madura United pada Selasa, 9 Oktober 2018, di Stadion Batakan dan PSS Sleman melawan PSIM Jogja pada Rabu, 10 Oktober 2018, di Stadion Maguwoharjo yang harus digelar dalam sepi. Kedua pertandingan ini berlangsung tanpa penonton dikarenakan dua hal yang berbeda. Selama pandemi covid-19 pertandingan sepakbola tidak mendapatkan izin dari pemerintah untuk dapat menonton langsung pertandingan sepakbola dikarenakan akan dapat meningkatkan penyebaran virus Covid-19.

Dimasa pandemi seperti ini segala hal yang berhubungan dengan aktivitas fisik atau kontak fisik dibatasi, hal ini membuat segala bidang mengalami penurunan baik dari segi pendapatan ekonomi maupun pendapatan lainnya termasuk pada bidang olahraga yaitu sepakbola. Agenda kegiatan sepakbola selama masa pandemi dihentikan sementara, hal ini menyebabkan sponsor, pemilik klub, pemain serta penonton merugi besar apalagi pada saat liga yang ada di Indonesia, liga Indonesia sangat terkena dampaknya sehingga pada pertandingan liga indonesia terpaksa dihentikan karena pandemi covid-19 yang menyebabkan masyarakat indonesia tidak bisa melihat atau memprediksi sepakbola di masa pandemi seperti ini. Pandemi Covid-19 seperti ini karena masyarakat yang sudah lama tidak melihat pertandingan sepakbola lagi.

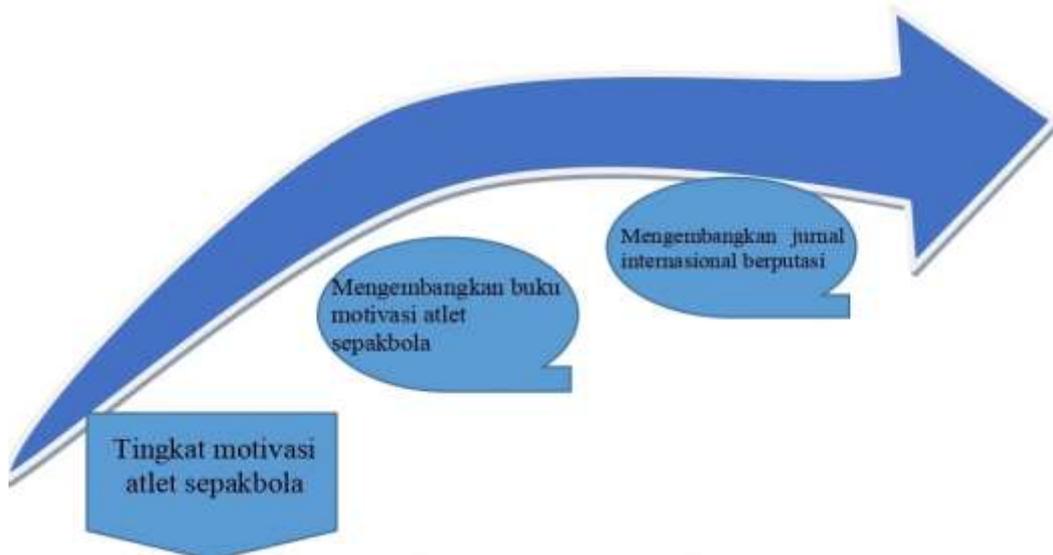
Hal ini dapat dikaitkan dengan beberapa penelitian yang relevan (Arpiana, 2021) dalam penelitiannya "Analisis Dampak Kebijakan Penundaan Kompetisi Sepakbola Indonesia Pada Klub Liga 1 Perwakilan Jawa Barat Di Masa Pandemi Covid-19". Menunjukkan bahwa kebijakan penundaan kompetisi sepakbola berdampak pada manajemen organisasi klub karena harus menata ulang segala perencanaan yang menyebabkan

program latihan dilakukan secara mandiri, fasilitas menjadi tidak memadai, kurang uji coba pertandingan, kondisi fisik menurun serta berdampak pada aspek kesejahteraan yaitu seperti pemasukan tiket, hak siar dan sponsor yang meminta negosiasi ulang terkait kontrak yang akhirnya berdampak kepada pemotongan gaji sebanyak 25%. Terjadinya insiden di tribun penonton meninggalnya dua Bobotoh di GBLA saat laga Persib Bandung melawan Persebaya pada tanggal 20 Juni 2022 (<https://www.tribunnews.com/nasional>) Dikarenakan terjadinya insiden meninggalnya maka pemerintah mengeluarkan kebijakan larangan adanya penonton di tribun penonton dan kelas VVIP.

## METODE

### Metode dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat dua capaian dalam penelitian ini, yaitu: (1) mengembangkan buku tingkat motivasi atlet sepakbola, (2) mengembangkan jurnal internasional berputasi. Untuk menjabarkan masing-masing capaian tersebut, kita jabarkan dalam diagram capaian berikut ini:



Gambar 1.2. Capaian Penelitian

Berdasarkan Roadmap penelitian UBBG dimana mendukung orientasi penelitian yang mendukung pembangunan nasional yang meruoakan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Untuk mengembangkan capaian dalam penelitian ini adalah untuk dapat

menganalisis tingkat motivasi atlet sepakbola tidak adanya penonton di tribun penonton. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (case study). Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek dari seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi komunitas, dan status sosial. Penelitian studi berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Studi kasus menggunakan beberapa metode, antara lain wawancara mendalam, pengamatan, penelaah dokumendokumen, survei dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci. Strategi pengembangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan yang sudah ditetapkan di UBBG dimana strategi yang di harapkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kerjasama d bidang penelitian. Untuk menganalisis perkembangan tingkat motivasi atlet sepakbola di Indonesia diperlukan analisis dan pengkajian lebih lanjut pada atlet sepakbola di Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui triangulasi data. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kuantitatif dilihat berdasarkan akurasi sebuah alat ukur yaitu instrumen. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

## **HASIL**

Berikut akan dijelaskan data hasil temuan penelitian dilapangan, Data tingkat motivasi atlet bermain tanpa penonton diperoleh melalui penyebaran angket dan skala sikap dari Likert kepada para atlet dan masyarakat. Skor motivasi atlet bermain tanpa penonton sebelumnya didapat dengan cara mengubah data ordinal ke dalam data interval dengan

Method Successive Interval (MSI). Data hasil penyebaran tingkat motivasi atlet bermain tanpa penonton dideskripsikan dan dianalisis.

Data statistik	Masa New Normal	
	Atlet	Masyarakat
Rata-rata	146,52	135,05
Standar Deviasi	14,73	15,693

Dari hasil uji Independent Sample T-Test didapat nilai sig. (2-tailed) = 0.019 (< 0.05), maka kesimpulannya adalah terdapat perbedaan yang signifikan motivasi pertandingan atlet sepak bola tanpa penonton di tribun penonton. Dari hasil pengolahan data dan analisis skor yang telah penulis lakukan, diperoleh hasil bahwa motivasi pemain akan semakin baik dengan adanya penonton di tribun penonton yang mana memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat motivasi atlet dalam bermain sepakbola.

Sebelum pandemi, menyaksikan liga-liga internasional dimainkan secara tertutup alias tanpa penonton tentu sulit untuk dibayangkan. Paling-paling penonton liga Indonesia saja yang sudah terbiasa menyaksikan siaran langsung pertandingan tanpa penonton di stadion. Fenomena yang sudah lama dan kerap terjadi bukan karena alasan semacam pandemi tapi karena inkompetensi pengelola liga. Penikmat sepakbola tentu mengamini bahwa suporter adalah nafas dalam pertandingan. Baik suporter tradisional yang memiliki ikatan emosional terhadap klub, atau mereka yang hanya menikmati sepakbola sebagai hiburan, merupakan bagian tak terpisahkan dari pertandingan.

Dari sisi industri, kehadiran penonton di stadion adalah salah satu tanda popularitas yang berarti juga, profit. Uang dari tiket pertandingan pernah menjadi sumber utama pemasukan yang diperoleh oleh klub. Saat ini, persentase pendapatan dari tiket penonton memang lebih sedikit. Pada 2019, penjualan tiket pertandingan hanya memberikan 17% dari total pendapatan yang diterima klub dalam satu musim. Bandingkan dengan

Dari hasil uji Independent Sample T-Test didapat nilai sig. (2-tailed) = 0.019 (< 0.05), maka kesimpulannya adalah terdapat perbedaan yang signifikan motivasi pertandingan atlet sepak bola tanpa penonton di tribun penonton. Dari hasil pengolahan data dan analisis skor yang telah penulis lakukan, diperoleh hasil bahwa motivasi pemain akan semakin baik dengan adanya penonton di tribun penonton yang mana memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat motivasi atlet dalam bermain sepakbola. Sebelum pandemi, menyaksikan liga-liga internasional dimainkan secara tertutup alias tanpa penonton tentu sulit untuk dibayangkan. Paling-paling penonton liga Indonesia saja yang sudah terbiasa menyaksikan siaran langsung pertandingan tanpa penonton di stadion. Fenomena yang sudah lama dan kerap terjadi bukan karena alasan semacam pandemi tapi karena inkompetensi pengelola liga. Penikmat sepakbola tentu mengamini bahwa suporter adalah nafas dalam pertandingan.

Baik suporter tradisional yang memiliki ikatan emosional terhadap klub, atau mereka yang hanya menikmati sepakbola sebagai hiburan, merupakan bagian tak terpisahkan dari pertandingan. Dari sisi industri, kehadiran penonton di stadion adalah salah satu tanda popularitas yang berarti juga, profit. Uang dari tiket pertandingan pernah menjadi sumber utama pemasukan yang diperoleh oleh klub. Saat ini, persentase pendapatan dari tiket penonton memang lebih sedikit. Pada 2019, penjualan tiket pertandingan hanya memberikan 17% dari total pendapatan yang diterima klub dalam satu musim. Bandingkan dengan pendapatan dari iklan 40% dan dari hak siar siaran televisi 43%.

Kehadiran penonton di stadion juga bisa menjadi pertunjukan sampingan yang tak kalah menarik dari pertandingan. Pada satu sisi, ide untuk membuat suara artifisial ini menunjukkan pengaruh televisi dalam pengalaman menonton sepakbola. Stasiun televisi ingin memberikan pengalaman menonton yang sama dengan sebelum pandemi. Keriuhan penonton sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari permainan itu sendiri. Ironisnya, riuh rendah suara artifisial ini tidak bisa didengarkan secara langsung oleh pemain di lapangan. Artinya, tujuan stasiun televisi memang untuk menyasar konsumen mereka, penonton layar kaca. Bahkan, kita bisa memilih untuk mendengarkan atau tidak mendengarkan riuh rendah suara artifisial di stadion berdasarkan platform atau stasiun televisi yang berlangganan. Pada sisi lain, kosongnya tribun stadion menjadi penanda hilangnya kemampuan televisi dalam menangkap resonansi emosional dalam pertandingan. Dan pada tahap yang lebih jauh, karena kondisi pandemi juga sulit diprediksi kapan akan berakhir, berpengaruh pula terhadap relasi sepakbola dengan suporter.

Pada saat yang sama, media juga beradaptasi dengan sepakbola. Media mengembangkan fasilitas baru, menggunakan komentator sepakbola yang berasal dari atlet, serta membuat pengaturan untuk menentukan hak siar bagi klub-klub besar dan kecil. Dari sini tampak bahwa logika industri berkait kelindan dalam membentuk pengalaman menikmati sepakbola. Pada gilirannya, komunitas suporter pun dinilai

pada kontribusi ekonominya: apakah ia membeli jersey, merchandise, atau tiket di stadion yang mahalnya minta ampun. Tak heran jika di banyak negara harga tiket yang semakin mahal membuat sepakbola semakin hanya bisa dinikmati oleh orang-orang yang punya akses dan uang. Pandemi juga mengubah pengalaman kolektif suporter dalam menikmati sepakbola. Kita tak lagi bisa menonton di stadion atau melakukan nonton bareng beramai-ramai di ruang publik. Pengalaman kolektif dalam menyaksikan pertandingan ini merupakan ritual yang esensial dari budaya suporter bola, dan punya peran penting dalam menumbuhkan identitas komunitas. Dengan satu atau lain cara, suporterlah yang pada akhirnya akan menutup kerugian ini. Hal ini tentu akan punya dampak pada hubungan ekonomi antara suporter dan industri sepakbola, dan pada akhirnya, pada pengalaman kolektif kita dengan olahraga ini.

Stimulus Organisme Respon dari Skinner seorang ahli psikologi (dalam Notoatmodjo, 2007:133) yaitu merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena itu perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon. Jadi secara perlahan-lahan stimulus yang dilihat atau ditonton anak berupa pertandingan sepak bola di televisi seperti sifat pemberani, sifat berkuasa, sifat inisiatif secara sosial, suka bergaul, sifat ramah, simpati, suka bersaing, sifat agresif, sifat kalem, dan suka pamer, kerjasama dalam tim, ketenangan dalam bermain, dan sportifitas akan diresponnya sehingga akan membentuk perilaku sosialnya dalam bermain sepak bola.

## **PEMBAHASAN**

Hadirnya penonton bagi pemain itu motivasi sendiri ketika ditonton dengan banyak atribut di stadion, tapi saat ini belum bisa terlaksana (karena terbentur regulasi). Dalam sepak bola, ada dua bagian penting yang tidak dapat dipisahkan, yaitu pemain dan suporter. Penggemar sepak bola bukan hanya dari pemain yang terlibat di atas lapangan tetapi

juga penikmatnya di luar lapangan yang sering kita sebut dengan suporter. Di Indonesia terdapat banyak tim suporter atau komunitas suporter yang sangat ekspresif dalam mendukung tim kesayangannya. Suporter adalah bagian penting dari sepak bola. Tanpa suporter, suasana pertandingan sepak bola bisa jadi membosankan. Suporter seperti pemain kedua belas di klub sepak bola, dan tentu saja mereka juga merupakan sumber semangat dari para kesebelasan yang sedang bertanding di lapangan. Kehadiran suporter dalam pertandingan sepak bola dapat memberikan semangat dan motivasi bagi para kesebelasan dalam bertanding. Tidak adanya penonton ditribun penonton membuat banyak pihak mengalami kerugian, baik dari penjualan tiket, pemotongan gaji pemain bola kaki, para pedagang merchandise dan para pedagang biasa.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arpiana, Dicky Yosa. 2021. "Analisis Dampak Kebijakan Penundaan Kompetisi Sepakbola Indonesia Pada Klub Liga 1 Perwakilan Jawa Barat Di Masa Pandemi Covid-19." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayat, A., Rustiana, E. R., & Pramono, H. (2014). Agresivitas suporter klub Sriwijaya FC di stadion Jakabaring Palembang 2014. *Journal of Physical Education and sports*, 3(2) <https://www.tribunnews.com/nasional> tanggal 20 Juni 2022 4. Gelar pertandingan olahraga tanpa fans saat pandemi ini kata psikolog <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3639987/>
- <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20210411114829-142-628466/menko-pmkbola-tanpa-penonton-ibarat-makanan-tanpa-garam>
- Wicaksono, B. & Prabowo, H. 2010. Kohersivitas Tim Pendukung Sepak Bola Persija. *Jurnal Psikologi*, vol. 3(2)
- Wiyoko, A. T. (2014). Survei Minat Dan Sistem Pengelolaan Manajemen Suporter Sepak Bola (Braling Mania) Purbalingga Tahun 2013 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).